

ABSTRACT

The Tourism, Youth, and Sports Agency (DISPARPORA) of Tasikmalaya Regency is a government agency responsible for assisting the Regent in carrying out governmental affairs in the fields of tourism, youth affairs, and sports within Tasikmalaya Regency (Regulation of the Regent of Tasikmalaya Regency No. 36, 2016). In performing its duties, DISPARPORA faces challenges in standardizing the utilization of information systems and technology. Up to now, DISPARPORA has not had a clear guideline regarding architecture governance. This absence of standardization can lead to inefficiencies in system management, data duplication, and difficulties in integrating the information technology used. As a response to these issues, enterprise architecture planning is necessary. In developing the enterprise architecture plan, this study employs the TOGAF ADM 9.2 framework, which includes several phases such as the Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architecture, Technology Architecture, and Opportunities and Solutions. The outcome of this research is a blueprint consisting of 8 business architectures, 4 information system architectures, and 1 technology architecture. Additionally, this study produces a structured roadmap for the implementation of information system and information technology architecture.

Keywords: *Enterprise Architecture Planning, Information System, TOGAF*

ABSTRAK

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Tasikmalaya merupakan instansi pemerintahan yang bertugas untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan bidang olahraga Kabupaten Tasikmalaya (Peraturan Bupati Kabupaten Tasikmalaya No 36, 2016). DISPARPORA dalam menjalankan tugasnya menghadapi tantangan dalam standarisasi pemanfaatan sistem dan teknologi informasi. Hingga saat ini, DISPARPORA belum terdapat acuan yang jelas terkait tata kelola arsitektur. Hal ini dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan sistem, duplikasi data serta kesulitan dalam integrasi teknologi informasi yang digunakan. Sebagai tindak lanjut dari permasalahan maka diperlukan *enterprise architecture planning*. Pembuatan *enterprise architecture planning* menggunakan *framework* TOGAF ADM 9.2 dengan beberapa tahapan seperti *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities* dan *Solutions*. Hasil penelitian ini berupa *blueprint* yang terdiri dari 7 arsitektur bisnis, 4 arsitektur sistem informasi, serta 1 arsitektur teknologi. Penelitian ini menghasilkan susunan *roadmap* untuk rencana implementasi arsitektur sistem dan teknologi informasi.

Kata Kunci : *Enterprise Architecture Planning, Information System, TOGAF*